

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peresepan obat racikan untuk anak sangat sering dilakukan karena beberapa faktor, diantaranya untuk anak yang tidak bisa menelan tablet, membutuhkan sejumlah dosis terlarut dari obat yang diperuntukan untuk dewasa, atau tidak dapat menerima rasa tidak enak dari obat. Peresepan obat racik meningkatkan kecenderungan penggunaan obat irrasional karena penggunaan obat polifarmasi tidak mudah diketahui oleh pasien. Produk akhir sediaan racikan juga akan dapat menjadi kompleks dan terdiri dari banyak komponen yang tidak diketahui dengan pasti dan memungkinkan adanya masalah kestabilan fisik, kestabilan kimia, dan kemungkinan cemaran mikroba, yang akan berpengaruh terhadap efikasi dan keamanan (Costello *et al*, 2007).

Penelitian sebelumnya oleh Fetri dan Hilda (2012) menjelaskan tentang kestabilan fisik dan kimia sirup racikan yang mengandung erdosteine dengan peresepan obat racikan untuk anak di suatu apotek di kota Bandung yang terdiri dari sediaan sirup kering erdosteine dengan tambahan beberapa tablet cetirizine, triamcinolone, tablet procaterol. Peresepan obat racikan masih terdapat juga di suatu apotek di kota Purwokerto. Salah satu sediaan sirup yang digunakan dalam racikan ini adalah sirup kering amoksisilin dengan tambahan tablet prednison, chlorpheniramine maleate, antalgin dan vitamin c.

Apabila bentuk sediaan obat dilarutkan dalam suatu cairan, diserbuk ataupun ditambahkan bahan penolong lain atau juga dilakukan modifikasi terhadap kondisi penyimpanan dari obat itu sendiri maka dengan demikian stabilitas obat yang bersangkutan mungkin juga akan terpengaruh. Amoksisilin merupakan golongan penisilin yang memiliki stabilitas yang buruk pada air. Senyawa golongan ini mengalami hidrolisis oleh air yang mendegradasi cincin beta laktam yang diproduksi (Connor *et al*, 1992)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stabilitas fisik dan kimia sediaan sirup amoksisilin racikan yang sering diresepkan di suatu apotek di kota Purwokerto berdasarkan survey arsip resep, yaitu berupa sediaan sirup terdiri suspensi rekonstitusi amoksisilin dengan tambahan tablet prednison, chlorpheniramine maleate ,antalgin, dan vitamin c.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana stabilitas fisik dan kimia sirup amoksisilin yang direkonstitusi?
2. Bagaimana stabilitas fisik dan kimia dikaitkan dengan suhu dan lama penyimpanan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui stabilitas fisik dan kimia sirup amoksisilin rekonstitusi.
2. Untuk mengetahui pengaruh suhu dan lama penyimpanan terhadap stabilitas fisik dan kimia sirup amoksisilin rekonstitusi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi pada tenaga kesehatan tentang stabilitas fisik dan kimia pada sediaan sirup amoksisilin rekonstitusi.